

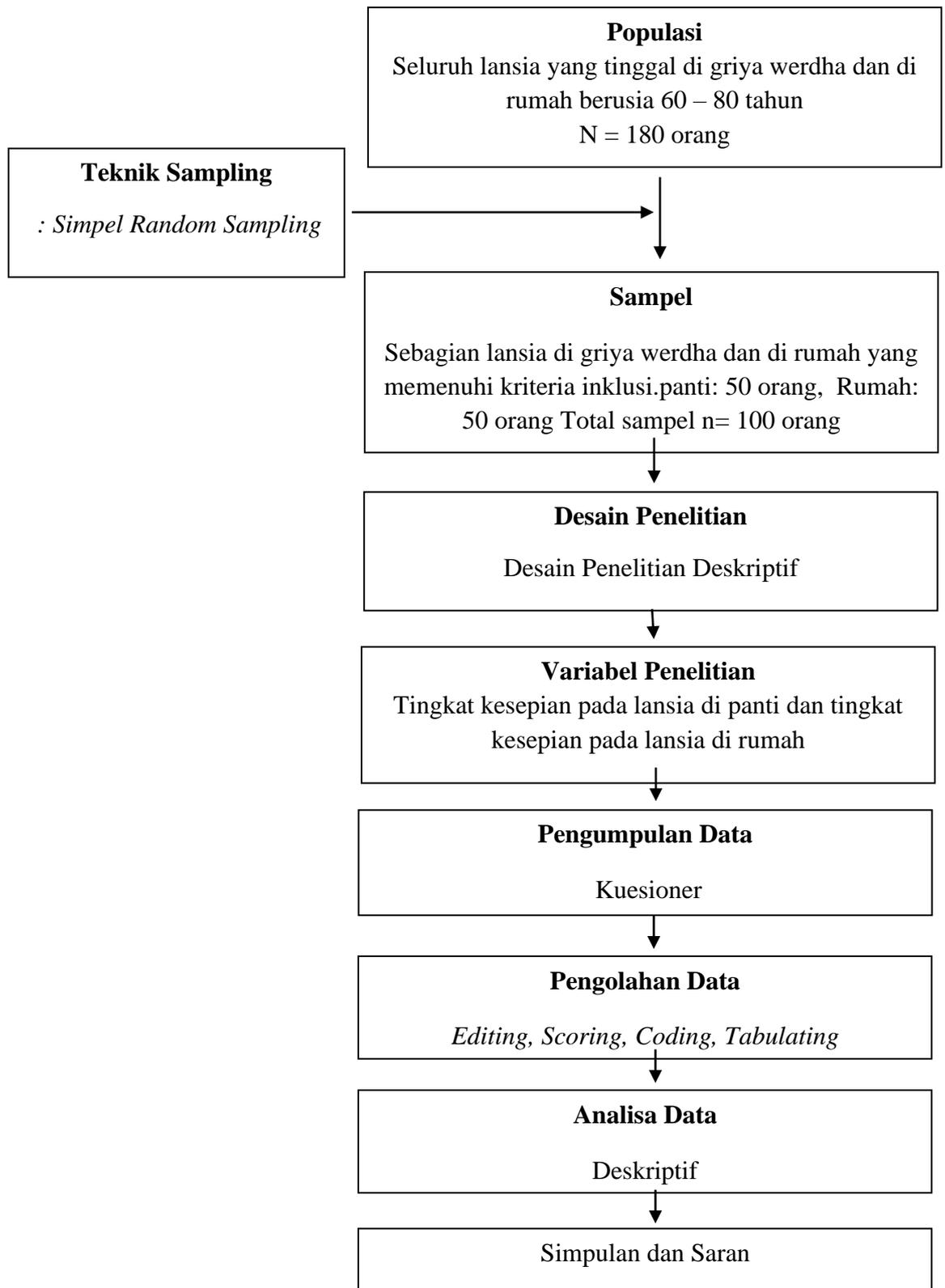
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang di gunakan dalam prosedur penelitian (A.Aziz Alimul,2010), penelitian ini sesuatu yang sangat penting dalam mengetahui identifikasi tingkat *loneliness* (kesepian) lansia di panti dan di rumah. Berdasarkan penjelasan di atas desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu penelitian dimana penelitian ini menyajikan gambaran lengkap dengan cara menjelaskan atau mendeskripsikan sejumlah variable berkenaan dengan masalah. Pada penelitian ini menggambarkan identifikasi tingkat kesepian dan karakteristik para lansia yang tinggal di UPTD Griya Werdha Jambangan dan lansia yang tinggal di rumah di Kelurahan Petemon.

3.2.Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Identifikasi Tingkat *Loneliness* Lansia yang Tinggal di UPTD Griya Werdha Jambangan dan Tinggal di Rumah di Kelurahan Petemon

3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (A. Aziz Alimul Hidayat, 2010). Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh lansia yang tinggal di UPTD Griya Werdha Jambangan dan lansia yang tinggal di rumah di Kelurahan Petemon Surabaya. N= 180 lansia.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel untuk mempelajari karakteristik suatu populasi (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian sebanyak 100 lansia. Besar penentuan sampel menggunakan teori dari Gay, LR, dan Diehl (1992) (dalam Arikunto Suharsimi, 2010) dimana jumlah sampel sekurang-kurangnya 10% dari total populasi dalam penelitian deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang tinggal di UPTD Griya Werdha Jambangan dan lansia yang tinggal di rumah di Kelurahan Petemon yang sesuai dengan kriteria inklusi. n= 100 sampel.

1. Kriteria inklusi

- a. Lansia yang tinggal di panti
 - Lansia yang tinggal di UPTD Griya Werdha Jambangan
 - Lansia yang bersedia menjadi responden

- Lansia yang kooperatif
 - Lansia yang berusia 60 – 80 tahun
 - Lansia yang bertempat tinggal lebih dari 3 tahun atau lebih
- b. Lansia yang tinggal di rumah
- Lansia yang tinggal di rumah kelurahan Petemon
 - Lansia yang bertempat tinggal lebih dari 3 tahun atau lebih
 - Lansia yang masih memiliki keluarga
 - Lansia yang bersedia menjadi responden
 - Lansia yang kooperatif

2. Kriteria Eksklusi

- a. Lansia yang tinggal di panti
- Lansia yang tidak bisa melihat
 - Lansia yang tidak kooperatif
- b. Lansia yang tinggal di rumah
- Lansia yang tidak bisa melihat
 - Lansia yang tidak kooperatif

3.3.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang di gunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Sehingga dapat di lakukan penelitian dari keseluruhan populasi (Hidayat, A.A. 2010). Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel

atau elemen secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

3.4. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Identifikasi Variable

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). (Hidayat, A.A. 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kesepian lansia yang tinggal di panti dan tingkat kesepian lansia yang tinggal di rumah.

3.4.2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016)

Tabel 3.2 Identifikasi Tingkat *Loneliness* pada Lansia yang Tinggal Di Panti

Griya Werdha dengan Lansia yang Tinggal Di Rumah Di Kelurahan Petemon

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Instrumen	Skoring
Tingkat <i>loneliness</i> lansia yang tinggal di Panti Werdha	Perasaan kesepian lansia yang bertempat di UPTD Griya Werdha Jambangan	a. Berkurangnya kontak sosial b. Berkurangnya peran sosial c. Menarik diri pada situasi sosial d. Jenuh dan bosan	ordinal	Kuisisioner UCLA <i>version 3 Loneliness Scale</i>	Tingkatan kesepian yang dialami lansiadengan poin penilaian untuk <i>item favourable</i> (1) tidak pernah(2)jarang (3)kadang-kadang (4) selalu, dan untuk <i>item unfavourable</i> (4) tidak pernah

					<p>(3)jarang (2) kadang-kadang (1) selalu,</p> <p>kemudian dikategorikan dengan hasil rentang 20-80</p> <p>Dengan interpretasi:</p> <p>20-34 : Tidak kesepian</p> <p>35-49 : Kesepian rendah</p> <p>50-64 : Kesepian sedang</p> <p>65-80 : Kesepian berat</p>
Tingkat <i>loneliness</i> lansia yang tinggal di rumah	Perasaan kesepian lansia yang bertempat tinggal di rumah selama minimal 3 tahun atau lebih	<p><i>Loneliness</i> pada lansia dapat dilihat dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berkurangnya kontak sosial Berkurangnya peran sosial Menarik diri pada situasi sosial Jenuh dan bosan 	ordinal	<p>Kuisisioner UCLA <i>version 3 Loneliness Scale</i></p>	<p>Tingkatan kesepian yang dialami lansidengan poin penilaian untuk <i>item favourable</i> (1) tidak pernah(2)jarang (3)kadang-kadang (4) selalu, dan untuk <i>item unfavourable</i> (4) tidak pernah (3)jarang (2) kadang-kadang (1) selalu,</p> <p>kemudian dikategorikan dengan hasil rentang 20-80</p> <p>Dengan interpretasi:</p> <p>20-34 : Tidak</p>

					kesepian 35-49 : Kesepian rendah 50-64 : Kesepian sedang 65-80 : Kesepian berat
--	--	--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------

3.5. Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo,2010). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam,2016). Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah UCLA *loneliness scale* yang sesuai dengan indikator untuk mendukung bahwa responden benar telah menopause. UCLA *loneliness scale* telah dikembangkan lebih dari 20 tahun. UCLA ini terdiri dari 20 pertanyaan dengan masing- masing pertanyaan pilihan jawaban.

3.5.2. Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Surabaya yaitu di UPTD Griya Werdha Jambangan dan di kelurahan Petemon tepatnya RW 09 dan RW 10

b. Waktu penelitian

Penyebaran kuisioner dilakukan pada tanggal 12 – 18 Agustus 2019 pagi di UPTD Griya Werdha Jambangan, sore hingga malam di kelurahan Petemon. Pengerjaan penelitian skripsi dilakukan dari bulan Agustus – Desember 2019.

3.5.3. Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dimulai dari tahap persiapan diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Setelah mendapat izin dari BANGKESBANGPOL peneliti mendatangi Dinas Sosial untuk perizinan ke UPTD Griya Werdha Jambangan. Setelah itu peneliti mendatangi Kecamatan Sawahan bertemu Pak Camat, setelah itu dalam hari yang sama pergi lokasi penelitian yaitu Kelurahan Petemon dan meminta izin, lalu ke Ketua RW 09 dan RW 10 di balai desa, setelah izin disetujui menentukan sampel yang akan diteliti di UPTD Griya Werdha Jambangan dan kelurahan Petemon, peneliti akan melakukan pendekatan subjek untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya kuesioner akan diisi oleh responden.

Lalu tahap pelaksanaan, peneliti dibantu dua orang untuk melaksanakan penelitian. Pada pagi hari hingga siang, peneliti pergi ke UPTD Griya Jambangan. Dua orang tersebut sebagai asisten peneliti. Satu orang bertugas

mendokumentasikan peneliti dan responden. Dan satu orang lagi membantu peneliti untuk menyebarkan kuisisioner. Peneliti melakukan *informed consent*, memberikan kuisisioner dan juga wawancara. Lalu pada sore hari peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Petemon. Penelitian dilakukan secara *door to door*.

3.5.4. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya trend dan hubungan bisa terdeteksi. (Nursalam, 2016)

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dengan teknik

a. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Setelah mengambil data peneliti memberikan kuisisioner kepada responden. Kemudian peneliti menarik kembali dan melakukan pemeriksaan ulang. Pemeriksaan kuisisioner melengkapi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, jika jawaban pada kuisisioner tidak lengkap maka peneliti melakukan wawancara secara langsung.

b. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, A.A. 2010). Dalam penelitian ini telah menjaga kerahasiaan responden dengan memberi kode numerik pada inisial responden. Responden juga memberikan kode dari hasil

penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi data. Maka setiap kategori yang telah ada pada lembar kuesioner diberi kode masing- masing yaitu :

Kesimpulan dari setiap jawaban

Tingkatan kesepian yang dialami lansia dengan poin penilaian untuk *item favourable* (1) tidak pernah (2) jarang (3) kadang-kadang (4) selalu, dan untuk *item unfavourable* (4) tidak pernah (3) jarang (2) kadang-kadang (1) selalu,

c. *Scoring*

Teknik yang digunakan untuk menilai tingkat kesepian lansia menggunakan skala ordinal untuk kuesioner. Seluruh skor dalam skalaini akan dijumlahkan untukmendapatkan skor total yangmenunjukkan tingkat kesepianseseorang. Semakin tinggi skor totalseseorang maka semakin tinggi tingkatkesepian seseorang. Tingkat kesepianseseorang lansia akan terbagi dalamempat kategori yaitu tidak kesepian (20-34), kesepian rendah (35-49), kesepiansedang (50-64), dan kesepian berat (65-80). Pernyataan unfavourable terdapat padasoal nomor 2, 3, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 17,dan 18. Pernyataan favourable terdapat padasoal nomor 1, 4, 5, 6, 9, 10, 15, 16, 19,dan 20.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpulkan ke dalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat,2010). Setelah data dipersentase sesuai dengan skor kemudian dilakukan penyusuann tabel frekuensi yang digunakan untuk

mengelompokkan data dalam penyusunan tabulasi. Dari tabulasi dapat diketahui adalah perbedaan tingkat loneliness pada lansia yang tinggal di panti dan tinggal di rumah.

e. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuisioner akan ditampilkan dengan metode penelitian deskriptif. Data tersebut dimasukkan dalam distribusi frekuensi.

3.6. Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program S1 Keperawatan Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, mendapat izin dari UPTD Griya Werdha dan atas izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

3.6.1. Informed Consent

Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakuakn jika subjek bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek menolak untuk diteliti, maka tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.6.2. Anonimity

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada sumber kuesioner yang diisi oleh subjek lembar kuesioner tersebut hanya diberi kode

3.6.3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

3.6.4. Beneficence Dan Non Malafecence

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan

3.6.5. Justice

Dalam penelitian harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek.

3.7. Keterbatasan Penelitian

1. Cara pengambilan sampel ialah *door to door* sehingga proses pengambilan data bisaterhambat, Peneliti meminta bantuan 2 orang.
2. Ada beberapa responden yang tidak bisa mendengar, melihat dan berbicara sehingga dalam pembahasan peneliti harus membacakan pernyataan kuesioner kepada semua responden dalam menjawab pernyataan.